

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL DAN PROFESIONALISME TERHADAP EFEKTIVITAS STUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT PERTANI (PERSERO) CABANG SURAKARTA

Dhesy Andriarti ¹⁾

Dewi Saptantinah Puji Astuti ²⁾

Fadjar Harimurti ³⁾

1, 2, 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: ¹⁾ dandriarti@yahoo.co.id

²⁾ dewi.astutie@gmail.com

³⁾ fadjarharimurti@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the significance of the influence of internal auditor independence and professionalism of the effectiveness of internal control structures partially or simultaneously. The population in this study were all employees of PT Pertani (Persero) Branch of Surakarta. Data obtained from questionnaires. The research concludes that (1) the t test results count of 2,105 with a probability value $0.045 < 0.05$, which means the independence of the internal auditor positive and significant impact on the effectiveness of the internal control structure. (2) Results of the t test of 2,307 with a probability value $0,029 < 0,05$, which means professionalism positive and significant impact on the effectiveness of the internal control structure. (3) The test results F count equal to 6,872 with p value $0,004 < 0,05$, which means the internal auditor independence and professionalism positive and significant impact on the effectiveness of internal control structures simultaneously.

Keywords: *internal control structure, effectiveness, independence, internal auditors, professionalism.*

PENDAHULUAN

Kegiatan bisnis yang dilakukan oleh manusia selalu dihadapkan oleh sebuah permasalahan dan kendala, padahal setiap bisnis diharapkan untuk bisa bertahan sesuai dengan tujuan perusahaan dalam persaingan di era global. Keadaan tersebut menuntut para pimpinan atau manajemen perusahaan untuk dapat mengelola kegiatan perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Semakin besar perusahaan maka semakin banyak pula kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan, baik kegiatan yang berhubungan dengan pihak dalam maupun pihak luar perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan tidak cukup hanya menerima informasi mengenai aktivitas keuangan perusahaan namun juga dibutuhkan adanya pengembangan dalam bidang pemeriksaan, yang secara independen berfungsi melakukan penilaian dalam perusahaan untuk memberikan pelayanan terhadap pelaksanaan pengujian dan penilaian mengenai kecukupan efektivitas pengendalian, dan pada situasi ini dibutuhkan adanya peran auditor internal yang dimaksudkan untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

Tujuan pengendalian internal untuk menjaga keandalan pelaporan keuangan suatu perusahaan, menjaga efektivitas dan efisiensi operasi yang dijalankan, serta menjaga kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku di mana perusahaan berdiri. Ketiga tujuan pengendalian internal tersebut merupakan hasil (*output*) dari suatu pengendalian internal yang baik, yang

dapat dicapai dengan memperhatikan unsur-unsur pengendalian internal yang merupakan proses untuk menghasilkan pengendalian internal yang baik.

Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2015 menyatakan hasil pemeriksaan pada BUMN mencakup 21 objek pemeriksaan atas operasional BUMN dan tiga objek pemeriksaan atas pengelolaan lahan. Pada Semester II/2015, BPK menyelesaikan pemeriksaan terhadap pengelolaan operasional pada 21 BUMN yang terdiri dari 3 perum dan 18 persero. Lembaga audit negara itu menyatakan hasil pemeriksaan menyimpulkan pada umumnya BUMN telah merancang dan menyusun Sistem Pengendalian Intern (SPI) secara memadai, namun penerapannya belum optimal. Hal itu terlihat terkait dengan upaya mengamankan kekayaan perusahaan, pengelolaan pendapatan, biaya dan investasi belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. "Simpulan itu didasarkan atas kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam operasional BUMN, baik dari aspek pengendalian intern maupun kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan," demikian dokumen IHPS II Tahun 2015 yang dikutip *Bisnis*, Selasa (7/6/2016).

Berdasarkan hasil audit BPKP pada 1 September 2015, mantan kepala PT Pertani (Persero) Pemasaran Cabang Aceh, Ir. Budijono terkait kasus tindak pidana korupsi pengadaan dan penyaluran bantuan cadangan benih nasional tahun 2011 senilai Rp 6,41 miliar. Kasus korupsi melibatkan atasan dan bawahan PT Pertani (Persero) Cabang Pemasaran Aceh ini terjadi pada tahun 2011, di mana Direktorat Tanaman Pangan Kementerian RI menganggarkan anggaran penyediaan benih kedelai, biaya distribusi dan biaya pengelolaan sebesar Rp 6,41 miliar.

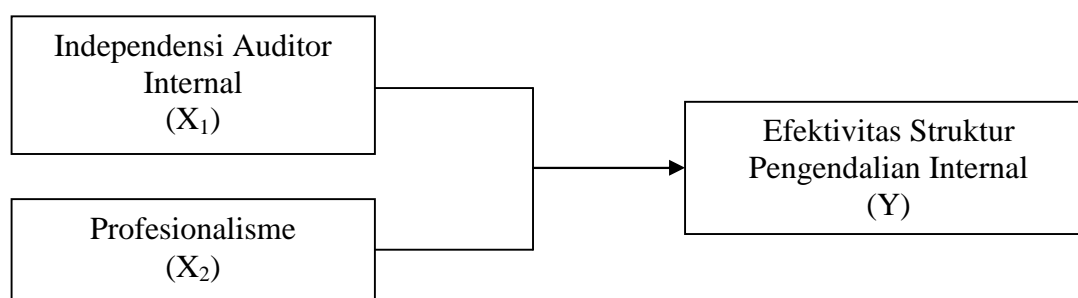
Banyaknya kecurangan yang timbul akibat semakin kompleksnya transaksi maupun operasional perusahaan, mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan di setiap aktivitas operasional perusahaan untuk mencegah terjadinya penyelewengan yang mungkin terjadi. Semakin tinggi kualitas pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin rendah pula penyimpangan yang dapat terjadi.

Pengawas internal memiliki tanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas pemeriksaan internal, untuk itu dibutuhkan independensi dan profesionalisme yang cukup agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Pemeriksaan internal merupakan kegiatan yang penting untuk menilai sejauh mana kebijakan yang ditetapkan perusahaan telah terlaksana dengan tepat, dan apabila terdapat penyimpangan pengawas internal harus segera melakukan tindakan koreksi agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulihartini (2016) melakukan penelitian bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif pada efektivitas pengendalian internal pada pengawas koperasi simpan pinjam di kabupaten Bandung dan pengalaman kerja tidak mampu memoderasi pengaruh tingkat pendidikan pada efektivitas pengendalian internal pada pengawas simpan pinjam di Kabupaten Bandung. Penelitian yang dikemukakan oleh Putra (2014) independensi pengawas, kompetensi, dan ruang lingkup pekerjaan audit berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern koperasi di kabupaten Buleleng. Suantara (2015) meneliti bahwa independensi, keahlian profesional, dan pengalaman kerja berpengaruh pada efektivitas pengendalian internal pada BPR kota Singaraja. Perbedaan penelitian ini pada objek penelitannya. Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan penulis yaitu penulis ingin menganalisis apakah independensi auditor internal dan profesionalisme berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas struktur pengendalian internal pada PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis independensi auditor internal dan profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas struktur pengendalian internal pada PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

Variabel bebas = independensi auditor internal (X_1), profesionalisme (X_2).

Variabel terikat = efektivitas struktur pengendalian internal.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

- Independensi auditor internal yaitu sikap auditor internal yang tidak memihak serta tidak dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam mengambil keputusan dan tindakan.
- Profesionalisme adalah keandalan dan keahlian dalam pelaksanaan tugas sehingga terlaksana dengan mutu tinggi, waktu yang tepat, cermat, dan dengan prosedur yang mudah dipahami dan diikuti oleh pelanggan.
- Struktur pengendalian internal merupakan suatu proses yang dihasilkan oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak dalam pencapaian tujuan kategori-kategori berikut: (1) keandalan (reabilitas) laporan keuangan, (2) ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, dan (3) efektivitas dan efisiensi operasi

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

H₁: Independensi auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas struktur pengendalian internal pada PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta.

H₂: Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas struktur pengendalian internal pada PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta.

H₃: Independensi auditor internal dan profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur pengendalian internal pada PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta yang berada di Jalan Solo – Sragen Km 6, Palur, Karanganyar, Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan *explanation research* yang akan membuktikan pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Populasi penelitian ini seluruh karyawan PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta sebanyak 30 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini seluruh karyawan PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan kuesioner.

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui jawaban kuesioner yang bersifat data kualitatif selanjutnya data akan di kuantitatifkan dengan skala *Likert*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala *Likert* lima poin yaitu mulai dari Sangat Setuju (SS= 5), Setuju (S= 4), Netral (N= 3), Tidak Setuju (TS= 2), dan Sangat Tidak Setuju (STS= 1). Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson*, kriteria pengujiannya

menggunakan tingkat signifikansi = 0,05. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan *software SPSS 21 for windows*. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila hasil pengujian menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 sebaliknya suatu konstruk dinyatakan tidak reliabel apabila menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 (Ghozali, 2013: 58).

Teknik analisis data yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Multikolinearitas bertujuan mendeteksi multikolinearitas dengan cara melihat nilai *tolerance (t)* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 21.
 - b. Uji Autokorelasi dilakukan dengan uji *Runs* bertujuan untuk melihat apabila data residual terjadi random atau tidak.
 - c. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Gletser*, yaitu dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.
 - d. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolomogorov-Smirnov* melalui program SPSS 21.
2. Uji Hipotesis
Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menurut jenis kelamin pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1: Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah(Orang)	Persentase(%)
Perempuan	5	16,7
Laki-laki	25	83,3
Jumlah	30	100,0

Sumber: data primer diolah, 2017

Karakteristik responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menurut pendidikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2: Pendidikan Responden

Jenis Kelamin	Jumlah(Orang)	Persentase(%)
SMA	22	73,3
PT	8	26,7
Jumlah	30	100,0

Sumber: data primer diolah, 2017

Karakteristik responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menurut usia pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3: Usia Responden

Usia	Jumlah(Orang)	Persentase(%)
20 – 29 tahun	6	20,0
30 – 39 tahun	6	20,0
40 – 49 tahun	7	23,3
50 tahun ke atas	11	36,7
Jumlah	30	100,0

Sumber: data primer diolah, 2017

2. Hasil Uji Kualitas Instrumen

Hasil uji validitas mengenai variabel bebas (independen) yaitu independensi auditor internal dan profesionalisme serta variabel terikat (dependen) yaitu efektivitas struktur pengendalian internal, masing-masing kuesioner dinyatakan valid karena $p\ value < 0,05$. Sedangkan hasil uji reliabilitas dengan hasil dalam tabel 4 berikut ini:

Tabel 4: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's <i>Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Independensi auditor internal (X_1)	0,774	0,60	Reliabel
Profesionalisme (X_2)	0,783	0,60	Reliabel
Efektivitas struktur pengendalian internal (Y)	0,814	0,60	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel $> 0,60$, maka penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan data dapat digunakan dalam penelitian.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda dalam penelitian ini benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dilakukan pengujian asumsi klasik dengan hasil dalam tabel 5 berikut ini:

Tabel 5: Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	Tol= (2,105); (2,307) > 1 VIF= (1,093); (1,093) < 10	Tidak ada multikolinearitas
Uji autokorelasi	<i>Sig.</i> 0,577 $> 0,05$	Tidak ada autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	$p = (1,362); (0,736) > 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uji normalitas	<i>Sig.</i> 0,943 $> 0,05$	Residual normal

Sumber: data primer diolah, 2017

4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu

efektivitas struktur pengendalian internal (Y) sedangkan variabel bebasnya yaitu independensi auditor internal (X_1) dan profesionalisme (X_2). Hasil uji regresi linear berganda terdapat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t	Sig
(Constant)	13,483	1,777	0,087
Independensi Auditor Internal	0,313	2,105	0,045
Profesionalisme	0,381	2,307	0,029
F hitung = 6,872			0,000
<i>Adjusted R</i> ² = 0,288			

Sumber: data primer diolah, 2017

Hasil tersebut dapat dijabarkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 13,483 + 0,313X_1 + 0,381X_2$$

Hasil regresi linear yang diperoleh diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta (a)

$a = 13,483$ bertanda positif, berarti apabila variabel bebas (independensi auditor internal dan profesionalisme) sama dengan nol (0), maka efektivitas struktur pengendalian internal adalah positif.

b. Koefisien regresi X_1

$b_1 = 0,313$ bertanda positif, berarti apabila variabel independensi auditor internal meningkat maka efektivitas struktur pengendalian internal juga mengalami peningkatan dengan asumsi variabel bebas yang lain dianggap tetap.

c. Koefisien regresi X_2

$b_2 = 0,381$ bertanda positif, berarti apabila variabel profesionalisme meningkat maka efektivitas struktur pengendalian internal juga akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel bebas yang lain dianggap tetap.

Dari interpretasi analisis data regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas struktur pengendalian internal. Variabel profesionalisme merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap efektivitas struktur pengendalian internal, karena nilai koefisien regresinya lebih besar.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh independensi auditor internal terhadap efektivitas struktur pengendalian internal

Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung 2,105 dengan *p value* $0,045 < 0,05$ berarti independensi auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas struktur pengendalian internal di PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta, sehingga H_1 terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian mendukung penelitian terdahulu dari BS Putra (2014) bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern koperasi di kabupaten Buleleng. Arens dkk, (2008: 111) menyatakan bahwa dalam melakukan penilaian terhadap efektivitas struktur pengendalian internal perusahaan, auditor internal dituntut untuk mempunyai sikap independensi yang tinggi.

Hasil kuesioner tentang independensi auditor internal dengan skor terendah adalah bahwa pelaksanaan tugas audit oleh SPI dilakukan sesuai dengan kewenangannya yang ada

pada peraturan perusahaan dan pihak yang diaudit (*auditee*) diperlakukan sama oleh SPI tanpa memandang jabatan atau pangkat. Hal tersebut berarti bahwa SPI dalam melaksanakan tugas audit tidak sesuai dengan peraturan dan tidak memperlakukan pihak yang diaudit tidak sama. Berdasarkan hal tersebut implikasi manajerial yang perlu dilakukan oleh PT Pertani (Persero) adalah dengan menerapkan keadilan dan konsistensi dalam pemberian atau sanksi/denda bagi auditor internal yang telah melaksanakan tugas tidak sesuai dengan peraturan perusahaan dan dalam memperlakukan pihak yang diaudit dengan tidak sama, sehingga SPI akan melaksanakan tugas sesuai peraturan dan memperlakukan pihak yang diaudit secara sama.

2. Pengaruh profesionalisme terhadap efektivitas struktur pengendalian internal

Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung 2,307 dengan p value $0,029 < 0,05$ berarti profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas struktur pengendalian internal di PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta, sehingga H_2 terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian mendukung penelitian terdahulu dari G Suantara (2015) bahwa keahlian profesional berpengaruh signifikan dan positif terhadap efektivitas sistem pengendalian internal BPR. Profesionalisme sangat diperlukan oleh auditor internal dalam menilai efektivitas penerapan struktur pengendalian internal perusahaan. Elemen-elemen dari profesionalisme yaitu ketaatan terhadap kode etik profesional, pengetahuan, keterampilan, disiplin ilmu, hubungan dan komunikasi antar manusia, serta pendidikan berkelanjutan (Grefita, 2011).

Hasil kuesioner tentang profesionalisme dengan skor terendah adalah bahwa SPI menghargai hasil pekerjaan yang dilakukan oleh rekan kerja yang lain ditempat dia bekerja. Hal tersebut berarti bahwa SPI tidak menghargai hasil pekerjaan yang dilakukan oleh rekan kerja yang lain. Berdasarkan hal tersebut implikasi manajerial yang perlu dilakukan oleh PT Pertani (Persero) adalah dengan meningkatkan penerapan kode etik auditor internal sehingga SPI akan dapat menghargai hasil pekerjaan rekan kerjanya.

3. Pengaruh independensi auditor internal dan profesionalisme terhadap efektivitas struktur pengendalian internal.

Hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung 6,872 dengan p value $0,004$ sehingga $< 0,05$ berarti independensi auditor internal dan profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas struktur pengendalian internal di PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta, sehingga H_3 terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian mendukung penelitian terdahulu dari G Suantara (2015) bahwa independensi, keahlian profesional berpengaruh signifikan dan positif terhadap efektivitas sistem pengendalian internal BPR. Independensi diperlukan auditor internal agar opini atau pendapat yang dikeluarkan tidak terdapat bias, sedangkan profesionalisme diperlukan oleh auditor internal agar bukti yang didapatkannya untuk mengeluarkan pendapat bisa memberikannya keyakinan yang layak terhadap sesuatu. Oleh karena itu kedua sikap tersebut sangat diperlukan oleh auditor internal. Selain itu apabila seorang auditor internal mempunyai kedua sifat tersebut, pengendalian internal yang terdapat pada perusahaan dapat berjalan secara efektif. Hal tersebut dikarenakan kelemahan yang ada bisa dengan cepat dideteksi serta pemecahan masalah juga bisa dilakukan dengan segera, sehingga penerapan struktur pengendalian internal berjalan secara efektif.

Berdasarkan hal tersebut implikasi manajerial yang perlu dilakukan oleh PT Pertani (Persero) adalah dengan memberikan sanksi kepada auditor internal yang melakukan pelanggaran peraturan perusahaan dan membedakan pihak yang diaudit dalam melaksanakan tugas auditnya serta dengan meningkatkan penerapan kode etik auditor internal.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu independensi auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas struktur pengendalian internal pada PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta, hal ini berarti semakin baik independensi yang dimiliki oleh auditor internal maka efektivitas struktur pengendalian internal akan semakin meningkat. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas struktur pengendalian internal pada PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta, hal ini berarti semakin profesional auditor internal dalam menjalankan tugasnya maka efektivitas struktur pengendalian internal akan semakin meningkat. Independensi auditor internal dan profesionalisme secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas struktur pengendalian internal pada PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta, hal ini berarti bahwa semakin independen dan profesional auditor internal maka efektivitas struktur pengendalian internal akan semakin meningkat. PT Pertani (Persero) perlu meningkatkan kinerja auditor internalnya dengan meningkatkan independensi dan profesionalisme dalam melakukan tugas audit sehingga pengendalian internal akan semakin efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2003. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. UPP YKPN. Yogyakarta.
- Arens, dkk. 2008. *Auditing Pendekatan Terpadu Buku Dua*. Salemba Empat. Jakarta
- Bodnar, dkk. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta
- BS Putra. 2014. "Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Pengawas pada Efektivitas Pengendalian Intern Koperasi", E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 8, No. 3, September, hlm. 371 - 384.
- Djarwanto Ps, Pangestu Subagyo. 2006. *Statistik Induktif*. BPFE. Yogyakarta.
- Ety Meikhati dan Istiyawati Rahayu. 2015. "Peranan Audit Internal dan Pencegahan Fraud dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal". Jurnal Paradigma, Vol. 13, No. 01, Februari, hlm. 77 – 91. Surakarta.
- G Suantara. 2015. "Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional dan Pengalaman Kerja Auditor Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi", e-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Vol. 2, No. 1.
- Grefita Sari. 2011. "Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Keahlian Profesional Auditor Internal terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern pada Perusahaan Bersertifikat ISO di Surabaya". Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya.
- Guy, dkk. 2002. *Auditing*. Erlangga. Jakarta.
- Hall, Richard. 1968. *Professionalism and Bureaucratization*. American Sociological Review. 33: 92-104. Ikatan Akuntan Indonesia.
2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Karina Yusdiana Safitri. (2010). "Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, dan Pengalaman Kerja Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern pada Perusahaan Bersertifikat ISO di Surabaya". Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Kasdiarto, Rachmat. 2015. "Pengaruh Independensi dan profesionalisme auditor internal terhadap efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus PDAM Tirta Bumi Sentosa Kebumen)" Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

- M. Hidayat. 2011. "Peranan Audit Intern sebagai strategi business partner di PT Pertani (Persero) Wilayah Sumatera Bagian Selatan". *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, Vol. 1, No. 1, Januari, hlm. 1 – 21. Sumatera Selatan.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku Dua. Edisi Keenam. Jakarta. Salemba Empat.
- Murtanto. 1999. "Identifikasi Karakteristik-karakteristik Keahlian Audit". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 2, No. 1, hlm. 37-51.
- NK Mulihartini. 2016. "Pengalaman Kerja sebagai Pemoderasi Pengaruh Tingkat Pendidikan pada Efektivitas Pengendalian Internal", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 14, No. 3, Maret, hlm. 1951 - 1977.
- Natalia. 2013. "Peran Internal Audit terhadap Efektivitas Pengendalian Internal *Process Credit Granting and Collection, Finance and Accounting Journal*", *Finance & Accounting Journal*. Vol. 2, No. 1, Maret, hlm. 68 – 89.
- Octaviari Nugroho, Vredy. 2015. "Pengaruh Persepsi Karyawan mengenai *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* dengan Perilaku Etis sebagai Variabel Intervening pada PT Pagilaran". *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- PSNL Putu. 2015. "Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Akuntansi, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, dan Implementasi *Good Governance* Terhadap Kecenderungan *Fraud*", *e-Jurnal SI Ak Universtas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. Vol. 3, No. 1.
- Romney, dkk. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1 Edisi 9. Salemba Empat. Jakarta.
- Sawyer dkk. 2005. *Swyer's Internal Auditing*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sucipto. 2003. Internal Auditor. Diambil dari <http://digilib.usu.ac.id/download/fe/akuntansi-sucipto3.pdf>, pada tanggal 30 November 2016.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan Ke-20. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Warren, dkk. 2006. *Pengantar Akuntansi*. Edisi ke-21 Buku 1 Cetakan pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- www.pertani.co.id. diakses tanggal 20 Desember 2016